



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RKT

2024

RENCANA KERJA TAHUNAN


KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS III SORONG

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan salah satu dokumen perencanaan yang disusun dalam rangka memberikan gambaran kegiatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong dari sisi indikator kinerja kegiatan dan indikator output kegiatan, rencana pelaksanaan kegiatan serta upaya yang akan dilakukan dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Penyusunan RKT didasarkan kepada Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, SK Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong Tahun 2020 – 2024 belum tersusunnya RAP Tahun 2020 – 2024 dari Ditjen P2P. Rencana Kerja Tahunan yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program di keseluruhan unit organisasi dan perencanaan kegiatan di tingkat unit pelaksana. Rencana Kerja Tahunan juga harus terintegrasi dengan rencana induk maupun perencanaan operasional yang lebih rinci sehingga segala sesuatu yang telah disusun dan direncanakan pencapaian sasaran kinerjanya dapat secara jelas dan realistis dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai yang telah diprogramkan dan menjadi instrumen evaluasi pengukuran kinerja.

Kami mengharapkan rencana kerja tahunan ini dapat menjadi pedoman Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target kinerja serta sasaran strategis dalam mendukung pencapaian kinerja Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di tahun 2024.

Sorong, 04 Januari 2024
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas III Sorong



Agung Budijono, SKM, MKM
NIP. 197201291995031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1. Latar Belakang	4
2. Struktur Organisasi.....	4
3. Sumber Daya Manusia.....	6
BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN	8
BAB III PENUTUP.....	15
1. Pemanfaatan RKT.....	15
2. Pemantauan pelaksanaan RKT.....	15
LAMPIRAN.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rencana Kerja Tahunan merupakan proses penetapan target-target kinerja berikut kegiatan-kegiatan tahunan beserta indikator kinerjanya serta penetapan indikator kinerja sasaran sesuai dengan program, kebijaksanaan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan selama 5 tahun yang akan dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas III Sorong melalui berbagai kegiatan tahunan.

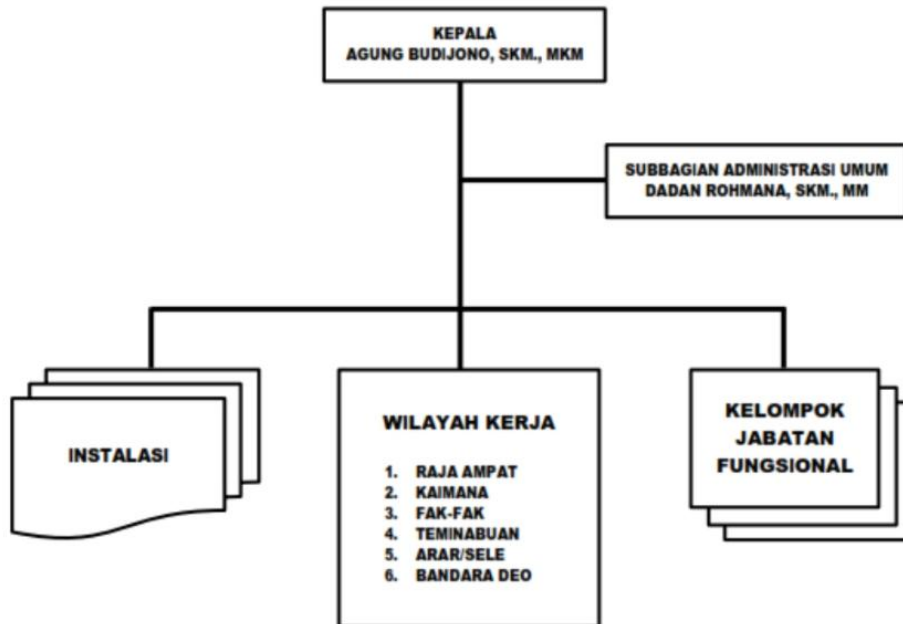
Rencana kinerja tahunan satuan kerja KKP Kelas III Sorong merupakan penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan yang mencakup periode tahunan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan. Rencana Kerja Tahunan merupakan tahap penting dalam melaksanakan Rencana Aksi Kegiatan yang di buat berdasarkan pada Rencana Aksi Program eselon 1 dan Renstra kementerian pada setiap satuan kerja. Untuk satuan kerja di tingkat eselon 2, Rencana Aksi Kegiatan akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan. Dengan berdasarkan pada rencana kerja tahunan yang sistematis maka pelaksanaan. Rencana Aksi Kegiatan 2020 - 2024 juga dapat dipantau tingkat pencapaiannya secara lebih operasional serta dengan melihat berbagai kemungkinan dan alternatif untuk meningkatkan dan memacu pencapaian tujuan dan sasaran organisasi secara lebih cepat. Rencana Kerja Tahunan merupakan proses penetapan target-target kinerja berikut kegiatan-kegiatan tahunan beserta indikator kinerjanya serta penetapan indikator kinerja sasaran sesuai dengan program, kebijaksanaan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan selama 5 tahun. Oleh karena itu, substansi dari penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah target setting dari capaian indikator kinerja. Dalam rangka mengoptimalkan perannya sebagai penanggung jawab bidang kesehatan di pintu masuk negara maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong perlu menyusun RKT Tahun 2024 dengan mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas III Sorong tahun 2020 – 2024.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI
UNIT PELAKSANA TEKNIS BIDANG KEKARANTINAAN KESEHATAN
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II SORONG

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023



Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Bab IV Pasal 7, KKP dipimpin oleh kepala, dengan susunan organisasi KKP Kelas III Sorong terdiri atas:

a. Subbagian administrasi umum

Subbagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan KKP Kelas III Sorong.

b. Kelompok jabatan fungsional

- 1) Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala KKP sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- 2) Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan koordinator dan/atau sub-koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi KKP.

- 3) Koordinator dan/atau sub-koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 4) Penugasan pejabat fungsional ditetapkan oleh pimpinan unit organisasi sesuai bidang keahlian dan keterampilan.
- 5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas koordinator dan/atau subkoordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan oleh Menteri.

c. Instalasi

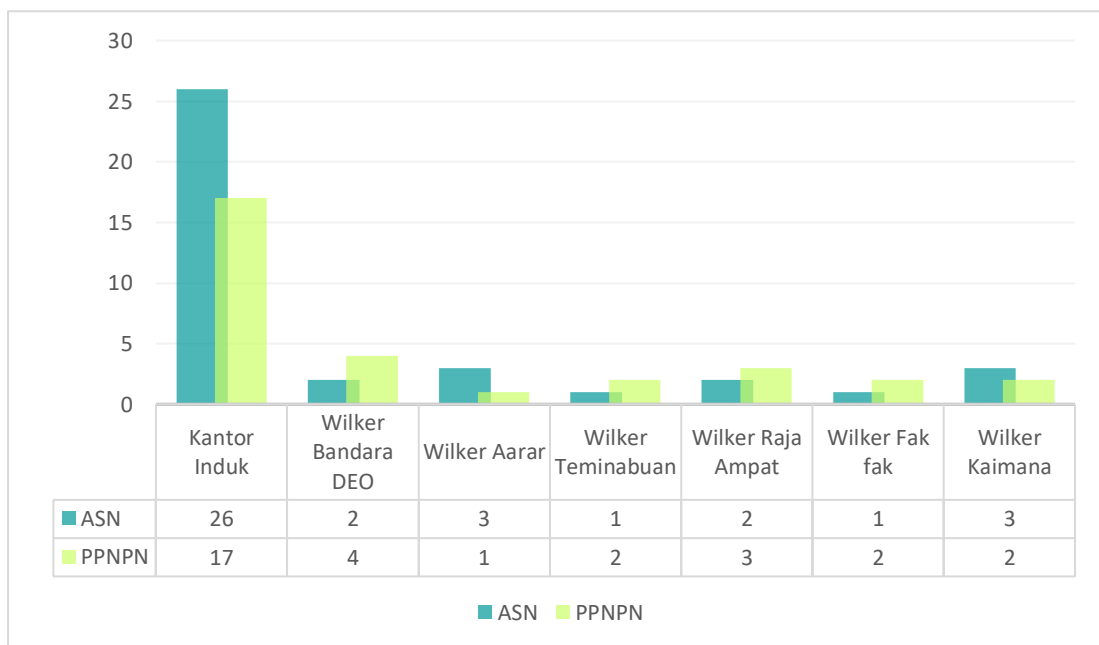
- 1) Klinik rawat jalan
- 2) Instalasi Laboratorium Lingkungan
- 3) Pemeliharaan
- 4) Data dan Informasi

d. Wilayah Kerja

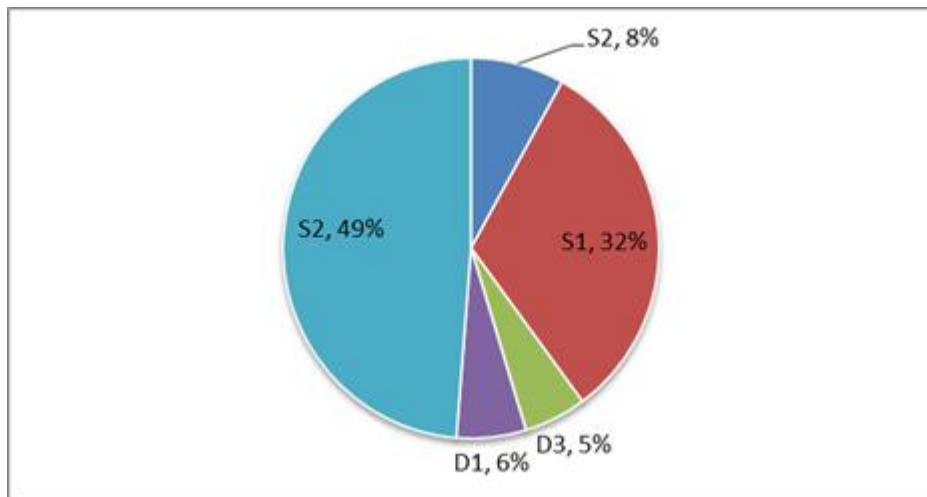
- 1) Wilayah kerja KKP merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala KKP.
- 2) Wilayah kerja KKP dipimpin oleh kepala dalam jabatan nonstruktural.
- 3) Kepala dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kelompok jabatan fungsional.
- 4) Kepala diangkat dan diberhentikan oleh Kepala KKP.

3. Sumber Daya Manusia

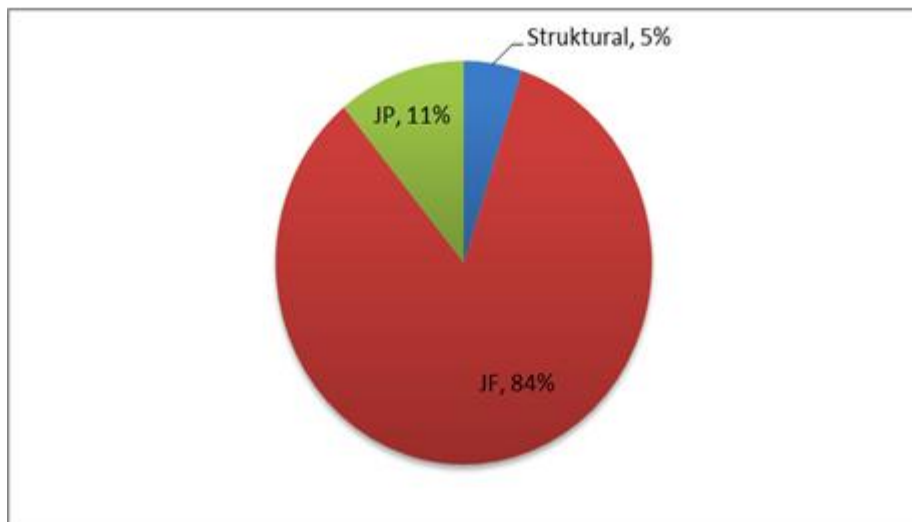
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong pada 2024 jumlah 38 (tiga puluh delapan) orang, dan jumlah tenaga PPNPN sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang dengan rincian distribusi per wilayah kerja sebagai berikut:



Dari grafik diatas, diketahui penempatan pegawai terbanyak di Kantor Induk berjumlah 17 orang yang dapat di mobilisasi ke pelabuhan sorong, pelabuhan rakyat dan tenaga bantuan di wilker Bandar Udara DEO Sorong. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan dan jenis jabatan distribusi pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. 2 Distribusi PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong



Grafik 1 3 Distribusi PNS Berdasarkan Jabatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong

BAB II
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	<p>Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit 2. Menurunnya Infeksi penyakit HIV 3. Menurunnya Insiden TBC 4. Meningkatnya kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria 5. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi kusta 6. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular 7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun 8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun 9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat 10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium <p>Program Dukungan Manajemen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Pelayanan Kekarantinaaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ALOKASI (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit dipintu masuk negara	0,93	813,719,000
		2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	513,093,000
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,97	440,175,000
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran	90	12,193,916,000
		5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	306,851,000
		6. Kinerja implementasi WBK satker	78	61,430,000
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	95%	363,184,000
		8. Persentase realisasi anggaran	96%	12,193,916,000

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Alokasi 2024
1	Koordinasi	Indeks Pengendalian faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0,97	367,022,000
	Koordinasi pelayanan kekeantinaan di Pintu Masuk Negara			
2	Pelayanan publik kepada masyarakat	a. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0,93	152,034,000
	Pelayanan kesehatan haji	b. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	

	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas			
3	Pelayanan publik lainnya	a. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0,93	1,019,732,000
	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	b. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	
	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	c. Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	0,97	
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus			
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD			
	Layanan survei faktor risiko penyakit pes			
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare			
	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD			
	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria			
	Layanan survei faktor risiko penyakit diare			
	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS			
	Layanan survei faktor risiko penyakit TB			
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan			
	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria			
4	Sarana bidang kesehatan		Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0,93
	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu			
5	Layanan Manajemen SDM Internal	Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	95%	378,297,000
	Pelatihan kesehatan			
6	Koordinasi	Nilai Kinerja Anggaran	90	
	Koordinasi lintas program lintas sektor perencanaan program			
	Koordinasi lintas program lintas sektor kepegawaian dan umum			
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	a. Nilai kinerja anggaran	90	9,862,362,000

	Layanan BMN	b. Kinerja implementasi WBK satker	78	
	Layanan Hukum			
	Layanan Hubungan Masyarakat			
	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal			
	Layanan Umum			
	Layanan Data dan Informasi			
	Layanan Perkantoran			
8	Layanan Manajemen SDM Internal	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	95%	35,360,000
	Layanan Manajemen SDM			
9	Layanan Manajemen Kinerja	a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	281,367,000
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	b. Presentase realisasi anggaran	96%	
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi			
	Layanan Manajemen Keuangan			
	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan			

Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Alokasi 2024	Prakiraan Maju	
					Volume	Alokasi 2025
1	Koordinasi	Indeks Pengendalian faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0,97	367,022,000	4 Kegiatan	124,402,000
	Koordinasi pelayanan kekarantinaan di Pintu Masuk Negara					
2	Pelayanan publik kepada masyarakat	a. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0,93	152,034,000	392 Orang	83,590,000
	Pelayanan kesehatan haji	b. Presentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%			
	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas					
3	Pelayanan publik lainnya	a. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0,93	1,019,732,000	704 Layanan	1,153,009,000

	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	b. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%								
	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	c. Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	0,97								
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus										
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD										
	Layanan survei faktor risiko penyakit pes										
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare										
	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD										
	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria										
	Layanan survei faktor risiko penyakit diare										
	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS										
	Layanan survei faktor risiko penyakit TB										
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan										
	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria										
4	Sarana bidang kesehatan						Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0,93	228,199,000	6 Paket	500,851,000
	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu										
5	Layanan Manajemen SDM Internal	Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	95%	378,297,000	50 Orang	209,604,000					
	Pelatihan kesehatan										
6	Koordinasi	Nilai Kinerja Anggaran	90								
	Koordinasi lintas program lintas sektor perencanaan program										
	Koordinasi lintas program lintas sektor kepegawaian dan umum										
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	a. Nilai kinerja anggaran	90	9,862,362,000	27 Layanan	10,052,980,000					
	Layanan BMN	b. Kinerja implementasi WBK satker	78								
	Layanan Hukum										

	Layanan Hubungan Masyarakat					
	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal					
	Layanan Umum					
	Layanan Data dan Informasi					
	Layanan Perkantoran					
8	Layanan Manajemen SDM Internal	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	95%	35,360,000	50 Orang	123,200,000
	Layanan Manajemen SDM					
9	Layanan Manajemen Kinerja	a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	281,367,000	29 Dokumen	284,867,000
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	b. Presentase realisasi anggaran	96%			
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi					
	Layanan Manajemen Keuangan					
	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan					

B. Sumber Pendanaan

No	Rincian Output	ALOKASI (Rp)			Jumlah	Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN		
1	Koordinasi				367,022,000	Sorong
	Koordinasi pelayanan kekarantinaan di Pintu Masuk Negara	94,040,000	272,982,000	-		
2	Pelayanan publik kepada masyarakat				152,034,000	Sorong
	Pelayanan kesehatan haji	57,386,000	94,648,000	-		
	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas					
3	Pelayanan publik lainnya	717,696,000	302,036,000		1,019,732,000	Sorong
	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan					
	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut					
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus					
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD					
	Layanan survei faktor risiko penyakit pes					
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare					
	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD					
	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria					

	Layanan survei faktor risiko penyakit diare					
	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS					
	Layanan survei faktor risiko penyakit TB					
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan					
	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria					
4	Sarana bidang kesehatan				228,199,000	Sorong
	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu	228,199,000		-		
5	Layanan Manajemen SDM Internal	378,297,000		-	378,297,000	Sorong
	Pelatihan kesehatan					
6	Koordinasi					Sorong
	Koordinasi lintas program lintas sektor perencanaan program			-		
	Koordinasi lintas program lintas sektor kepegawaian dan umum					
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal				9,862,362,000	Sorong
	Layanan BMN					
	Layanan Hukum					
	Layanan Hubungan Masyarakat					
	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	9,862,362,000		-		
	Layanan Umum					
	Layanan Data dan Informasi					
	Layanan Perkantoran					
8	Layanan Manajemen SDM Internal				35,360,000	Sorong
	Layanan Manajemen SDM	35,360,000		-		
9	Layanan Manajemen Kinerja	281,367,000			281,367,000	Sorong
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran					
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi			-		
	Layanan Manajemen Keuangan					
	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan					

BAB III

PENUTUP

1. Pemanfaatan RKT

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong supaya berdaya guna dan berhasil guna diperlukan suatu Rencana Aksi Kegiatan jangka 5 tahun (*breakdown* dari Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka 1 tahun yang disusun secara sistematis. Rencana Kerja Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong tahun 2024 merupakan pedoman dalam melaksanakan program/kegiatan selama setahun pada tahun 2024. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong tahun 2024 menggambarkan tentang rencana kegiatan, sasaran kegiatan, output kegiatan, indikator kinerja kegiatan, target yang akan di capai selama tahun 2024, alokasi anggaran termasuk sumber pembiayaannya. Dengan demikian diharapkan Rencana Kerja Tahunan yang telah disusun bisa memperlancar pelaksanaan kegiatan/program yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

2. Pemantauan pelaksanaan RKT

Monitoring adalah kegiatan pemantauan dan pengamatan yang berlangsung selama kegiatan berjalan untuk memastikan dan mengendalikan keselarasan pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan pencapaian target. Selain pencapaian indikator dan sasaran, monitoring dapat dilakukan baik terhadap kualitas kegiatan maupun pemanfaatan dana yang telah dianggarkan. Untuk mempermudah melakukan monitoring tersebut diharuskan membuat laporan (*progress report*) dari masing-masing program yang telah dilakukan ataupun program yang berjalan, salah satu sistem yang berlaku di KKP Kelas III Sorong yaitu :

- a. E-monev DJA (Direktorat Jenderal Anggaran) dibawah kementerian Keuangan
- b. E-Monev Bappenas.

Evaluasi adalah upaya menilai kualitas program dan dampaknya dari pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan berkala sehingga dapat ditindaklanjuti dalam menentukan kebijakan selanjutnya. Evaluasi terhadap pelaksanaan RKT dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun.

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN												
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/ PLBDN	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	
		a. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar		235,000	470,000	705,000	940,000	1,175,000	1,410,000	1,645,000	1,880,000	2,115,000	2,200,000	2,300,000	2,400,000	
		b. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar		1,352	2,704	4,056	5,408	6,760	8,112	9,464	10,816	12,168	10,000	11,000	12,000	
		c. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar		26	52	78	104	130	156	182	208	234	260	286	312	
		d. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar		183	366	549	732	915	1098	1281	1464	1647	1830	2013	2196	
		2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		a. Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan orang		99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		b. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada pemeriksaan alat angkut		99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		c. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan barang		99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		d. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada pemeriksaan lingkungan		99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		3. Indeks Pengendalian faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97
		a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1		7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	6	6
		c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)		7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	6	6
		d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2		7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	6	6
		e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2		7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	5	5	5
		f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0		7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	5	5	5
g. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1		7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	5	5	5		

		h. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan		55	55	55	55	55	55	55	50	50	50	50	50	
		i. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan		35	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
		j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai Kinerja Anggaran	90	7	15	22	29	37	44	52	59	67	74	82	90	
		5. IKPA	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
		6. Kinerja Implementasi WBK Satker	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		8. Persentase Realisasi Anggaran	96%	8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	74%	83%	91%	96%	

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2024

NO	IKK	RO	Targ et	Komponen/Sub	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus t us	Sept	Okt	Nov	Des	PJ	
1	Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	Pelayanan kesehatan haji (HS)	239	Pelayanan kesehatan Embarkasi dan Debarkasi	-	-	-	13,725	13,725	14,790	14,790	-	-	-	-	-	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan	
		Pelayanan kesehatan di pelabuhan/ bandara/lintas batas (HS)	290	a. Pelayanan rujukan kurang dari 8 Jam	2,125	2,125	2,125	2,125	2,125	2,125	2,125	2,125	2,125	2,125	2,125	2,125	2,125	Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekearifan Kesehatan;
				b. Pelayanan kesehatan dan Donor Darah dalam Rangka HKN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25,500	-	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat
				c. Layanan Kegawatdaruratan				16,259										
Layanan pengendalian faktor risiko	4	a. Pengawasan sanitasi TTU		3,500													Tim Kerja Pengawasan Faktor	

		lingkungan (HS)		b. Pengawasan/Pemeriksaan sampel makanan	763	763	764	763	764	763	764	764	764	764	764	764	Risiko Kesehatan Lingkungan
				c. Peningkatan Pengetahuan Kader Jumentik dan Pendampingan Kader					22,034								
				d. Pengelolaan Limbah Medis	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	
				e. Pemeriksaan Sampel Makanan dan Air di BTKL Ambon		15,701		15,701		15,701		15,701		15,701		15,701	
				f. Survey dan Pengendalian Vektor dan BPP (Umpan Badan)			3,084			3,084				3,084			
		Layanan Survey Faktor Risiko Penyakit Pes	63	a. Pemetaan	-	19,775		19,775	19,775	19,775	19,775	19,775	19,775	19,775	19,775	19,775	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
				b. Persiapan Bahan dan Alat													
				c. Pemasangan Perangkat													
				d. Identifikasi Tikus dan Pinjal													

	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	84	Survei faktor risiko penyakit DBD	2,520	2,520	2,520	2,520	2,520	2,520	2,520	2,520	2,520	2,520	2,520	2,520	2,520	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	42	Survei faktor risiko penyakit malaria		12,040		12,040		12,040		12,040		12,040		12,040	12,040	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	56	Survei faktor risiko penyakit diare		2,520	2,520		2,520	2,520	2,520	2,520		2,520	2,520			Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS (HS)	7	Layanan Survei faktor resiko penyakit HIV	-	-	-	-	4,599	4,599			-	-	-	-	-	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan situasi khusus
	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	7	Survei faktor risiko penyakit TB					19,093	19,092					-	-	-	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus
	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS)	84	Penemuan aktif surveilans migrasi malaria	6,790	6,790	6,790	6,790	6,790	6,790	6,790	6,790	6,790	6,790	6,790	6,790	6,790	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan,

																	dan Situasi Khusus
		Pengadaan alat dan bahan kekarantinaaan kesehatan di pintu masuk (HS)	6	a. Sarana dan Prasarana Pengawasan vektor	5,000	30,000	30,000	25,000	30,000	2,683	19,000	19,000	18,000	10,000	19,016	500	Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaaan Kesehatan; Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang; Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan;
				b. Sarana dan Prasarana Sanitasi Lingkungan													
				c. Pengadaan obatobatan untuk pelayanan kesehatan													
				d. Pengadaan Bahan /alat Medis dan non medis untuk pelayanan kesehatan													
				e. Pelayanan Kesehatan Situasi khusus dan haji													

				f. Pengadaan bahm/alat bahan non medis pendukung pemeriksaan alat angkut orang dan barang													
2		Layanan Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan Penyeberangan	240	Layanan Pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan	13,200	13,200	13,200	13,200	13,200	13,200	13,200	13,200	13,200	13,200	13,200	13,200	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang
		Layanan pengendalian faktor risiko di bandara	72	a. Pelaksanaan Keкарantinaan kesehatan di Bandara	5,280	5,280	5,280	5,280	5,280	5,280	5,280	5,280	5,280	5,280	5,280	5,280	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang
	Persen tase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut barang dan lingkungan	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	56	Pelayanan kesehatan pada situasi khusus	25,000				35,000							27,080	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi khusus
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	28	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)			8,428			8,428				8,428		8,428	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan

		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	28	Pengendalian Diare				3,353		3,353				3,353			3,353		Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Malaria	18	Pengendalian Faktor Risiko penyakit Malaria				8,154					8,154				8,154		Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	2	a. Pelayanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan					23,914	23,914									Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan situasi khusus
		Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)		b. Penanganan Alat Angkut, orang Barang Pada Situasi Khusus	1,870	1,871	1,872	1,873	1,874	1,875	1,876	1,877	1,878	1,879	1,880	1,881	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan situasi khusus		
		Koordinasi	11	a. Konsultasi Pelaksanaan Program ke Pusat	-	-	-	-	67	5.120	-	-	-	-	5.120	-	Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan		
	b. bimtek petugas induk ke wilker																		

4	Nilai kinerja anggaran	Layanan BMN	2	a. Penyusunan Laporan BMN									41,556			Kasubbag Adum	
				b. Penyusunan RKBMN													
		Layanan Umum	3	a. Paket data dan Komunikasi	3,934	3,934	3,934	3,934	3,934	3,934	3,934	3,934	3,939	3,934	3,934	3,934	Kasubbag Adum
				b. Langganan Aprikasi Meeting Berbayar													
				c. Pengelolaan dan Pendukung penilaian Kantor berhias													
		Layanan Data dan Informasi	1	Penyusunan Profil			4,300										Kasubbag Adum
		Layanan Perkantoran	12	a. Gaji dan Tunjangan	511,279	511,279	511,279	511,279	511,279	511,279	511,279	511,279	511,279	511,279	511,279	511,279	Kasubbag Adum
	b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	293,611		293,611	293,611	293,611	293,611	293,611	293,611	293,611	293,611	293,611	293,611	293,611	Kasubbag Adum		
Layanan Pemantauan dan evaluasi	84	a. Penyusunan laporan tahunan satker	1,500												Kasubbag Adum		

6	Kinerja Implementasi WBK satker	Layanan Hukum	3	a. Penanganan Pengaduan Masyarakat dan whistleblowing system	3,000	3,400	4,000	4,000	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	3,274	Kasubbag Adum		
				b. Advokasi Hukum dan bantuan hukum													
				c. Pengelolaan unit pengendalian gratifikasi													
		Layanan Hubungan Masyarakat	1	Diseminasi/promosi informasi kegiatan					9,000							Kasubbag Adum	
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	3	a. Penyusunan dan reviu dan analisi beban kerja, peta dan informasi jabatan				13,432									Kasubbag Adum
				b. Penyusunan/Monev SOP AP UPT						13,432							Kasubbag Adum

				c. Pembagunan zona integritas menuju satker WBK, penguatan dan pendampingan assesment penilaian satker WBK/WBBM			17,283				17,283							Kasubbag Adum	
7	Persetase ASN yang ditingkatkan apas asnya sebanak 20JPL	Layanan Manajemen SDM Internal	3	Diklat/seminar/kursu dukungan manajemen			17,680				17,680							Kasubbag Adum	
		Pelatihan Kesehatan	50	a. On the Job Training Penguatan TGC Petugas KKP dalam Pengendalian dan penanggulangan Penyakit Penyakit berpotensi KKM di Pintu Masuk Negari					111,490									Kasubbag Adum	
				b. Pelatihan Fumigasi				18,280											
				c. Pelatihan ACLS									31,620						

			d. Palatihan BTCLS										29,21 1			
			e. Pelatihan Ahli K3											15,91 5		
			f. OJT Peningkatan Kapasitas Tenaga Entomolo Kesehatan												47,03 1	
			g. Workshop Teknik Sampling dan pengemasan Sampel										34,44 0			
			h. Pelatihan Surveilans Penyakit Potensi Wabah				56,76 0									
			i. Pelatihan GIS				33,55 0									
8	Persentase Realisasi Anggaran	Layanan Manajemen Keuangan	12	a. Penyusunan Laporan Keuangan	13,53 2			13,57 3		26,84 2						Kasubbag Adum
				b. Pengelolaan dan Pelaporan PNB												



Sorong, Maret 2024

Agung Budijono, SKM., MKM.
NIP.197201291995031001